

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

PT. MitraNet Mitra Utama adalah sebuah perusahaan swasta Indonesia yang menyediakan layanan jasa teknologi seperti *hardware* dan *software*. PT.MitraNet merupakan perusahaan konsultan IT yang menyediakan ERP (Enterprise Research Planning), Training, Pengadaan Hardware, Pengembangan Software dan Layanan yang berbasis teknologi lainya. PT.MitraNet memiliki perkembangan yang cukup baik, berdiri dari tahun 2003 PT.Mitranet sudah memiliki 3 kantor cabang yang berpusat 1 di Bandung dan 2 di Jakarta. PT.MitraNet Mitra Utama akan membangun kantor baru di Singapura

Gambar 1.1 merupakan logo PT. MitraNet Mitra Utama yang telah digunakan dari tahun 2003



Gambar 1.1 Logo PT. MitraNet Mitra Utama

Sumber : <http://www.ptmitranet.com/public/?c=about>

PT. MitraNet Mitra Utama dirintis sejak tahun 1989 dan didirikan dengan nama Mitra Utama pada tahun 1996. selanjutnya didirikan dengan PT Mitranet Mitra Utama pada tahun 2003 Sejak didirikan MitraNet telah memperoleh

kepercayaan dan pengakuan nasional atas pengalaman dan kemampuannya dalam amemberikan berbagai alternatif solusi bagi kliennya. Mitranet didukung sepenuhnya oleh para pakar dan tenaga ahli yang berkualifikasi nasional dan internasional, serta berpengalaman di bidang sistem informasi dan teknologi informasi. Hal tersebut menjamin kualitas dari berbagai pekerjaan yang telah ditangani oleh PT. Mitranet Mitra Utama.

PT. MitraNet Mitra Utama memiliki kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang kompeten di bidangnya. Tenaga Ahli selalu memakai yang terpercaya dan ahli di bidangnya. Oleh karena itu PT. MitraNet Mitra Utama memiliki banyak konsumen yang loyal memakai jasa mereka

Tabel 1.1 Daftar Tabel Konsumen PT.MitraNet Mitra Utama

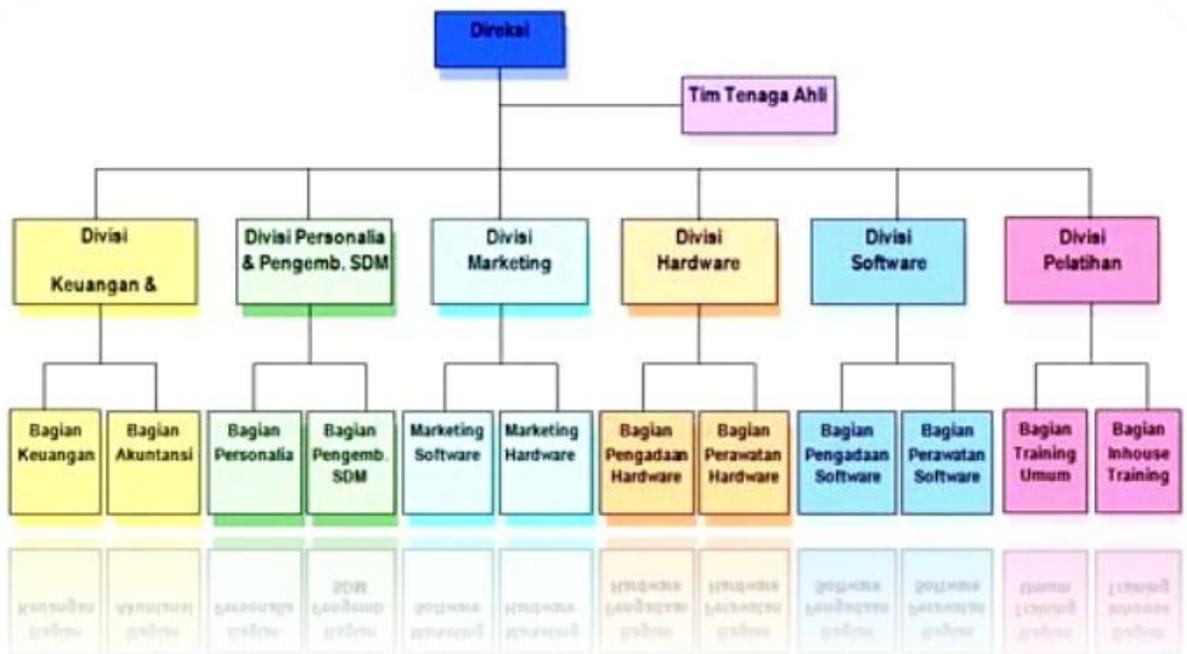
No	Nama Pemberi Kerja	Jenis Pekerjaan	Tahun Kontrak
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Dinas Pekerjaan Umum	Pembuatan Monitoring Pelaksanaan Bina Marga	2014
2	Sekretariat Jenderal, PUSDATA, Kementerian Pekerjaan Umum	Sinkronisasi Sistem Informasi Manajemen Komunikasi Data Kementerian Pekerjaan Umum (SIMKD-PU) dengan Sistem Informasi Manajemen Infrastruktur	2014

		Pekerjaan Umum (SIGI-PU)	
3	Direktorat Jenderal Bina Marga Kementrian Pekerjaan Umum	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	2014
4	Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum	Pemeliharaan, Pengembangan Dan Penerapan Aplikasi Absensi Elektronik	2014
5	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi	Pengadaan Alat Pengembangan Robotik	2013
6	Kementrian Koperasi dan UKM	Aplikasi E-office	2013
7	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Dinas Pekerjaan Umum	Pemutakhiran Program Database Jalan dan Jembatan Dengan Sistem Informasi Manajemen (GIS)	2013
8	institut Teknologi Bandung	Evaluasi Sistem Teknologi Informasi ITB	2012
9	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Pengadaan Jasa Konsultansi Penyusunan Arsitektur Informasi dan Desain	2012

		Konseptual Database (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	
10	PHKI Politeknik Pos Indonesia	Pengadaan Jasa untuk Pelatihan dan sertifikasi Audit (CISA) PHKI Politeknik Pos Indonesia	2011
		Lokasi Proyek : Bandung (PHKI Politeknik Pos Indonesia)	
11	Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Jambi	Pengadaan Peralatan Situation Room dan Sistem Aplikasi Berbasis GIS	

Sumber : PT MitraNet Mitra Utama 2015

Tabel di atas adalah sebagian daftar konsumen dan pekerjaan yang di kerjaan oleh PT.MitraNet Mitra Utama dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Konsumen PT MitraNet di dominasi oleh kementriaan dan instansi pendidikan.



Gambar 1.0.2 Struktur Organisasi PT. MitraNet Mitra Utama

Sumber : PT Mitranet Mitra Utama (2015)

1.1.2 Visi dan Misi

Menurut saya visi dan misi PT Mitranet Mitra Utama sudah cukup jelas, di bagian visi sudah dijabarkan beberapa aspek tujuan PT MitraNet Mitra Utama lalu di bagian misi sudah dijabarkan pula bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut secara umum. Berikut merupakan Visi dan Misi PT MitraNet Mitra Utama

A. Visi

Menjadi perusahaan yang terkemuka, profesional, beretika, dan mampu menghadapi kompetisi global, melalui penerapan teknologi informasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia

B. Misi

Mendukung pencapaian masyarakat berbudaya teknologi informasi, melalui kegiatan kemitraan yang saling menguntungkan dengan mensinergikan potensi dan keunggulan masing-masing. Berperan serta secara aktif dalam menumbuhkembangkan masyarakat bisnis di Indonesia yang modern, beretika dan profesional untuk meningkatkan kemampuan bangsa dalam menghadapi kompetisi global. Dalam pencapaian misi tersebut dilaksanakan dengan cara pendayagunaan dan kompetensi para tenaga ahli dan pakar perusahaan, yang telah mempunyai pengalaman di tingkat nasional maupun internasional.

1.2 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup besar juga hal ini ditunjukkan dengan table 1.2, menurut (BPS) Badan Pusat Statistik tahun 2013 sampai 2015, Indonesia adalah Negara dengan total jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia.

Tabel 1.2 Daftar Perkiraan Penduduk Negara pada tahun 2013-2015

Nomor	Negara	Perkiraan Penduduk Negara (Juta) tahun 2013-2015		
		2013	2014	2015
1.	Cina	1384,7	1392,3	1401,3
2.	India	1255,7	1267,9	1280,1
3.	Amerika Serikat	320,6	326,1	329,6
4.	Indonesia	248,8	251,4	253,3
5.	Brazil	200,7	202,9	2003,6

Sumber : Badan Pusat Statistik (2015)

Penambahan jumlah penduduk yang terjadi di Indonesia di tunjukan oleh table 1.2 juga menyebabkan kebutuhan informasi dan data di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Informasi atau data bisa di dapatkan melalui beberapa akses yaitu world wide web, Koran, buku, televisi dan media lainnya. Bisa di artikan ada media digital dan media cetak yang menjadi sumber data dan informasi bagi rakyat Indonesia. Rata-Rata Informasi digital didapat melalui internet. Di Indonesia sendiri pengguna internet untuk mendapatkan informasi terbilang sangat banyak itu ditunjukan dengan table 1.3 bahwa dari total penduduk Indonesia sebanyak 253.3 juta pengguna internet mencapai 52 % yaitu 132,7 juta

Tabel 1.3 Daftar Perkiraan Pengguna Internet di indonesia tahun 2016

No	Daerah	Presentase	Jumlah
1	Jawa	65%	86,3 juta
2	Sumatra	15.7 %	20.7juta
3	Sulawesi	6.3%	8.4 juta
4	Kalimantan	5.8 %	7,6 juta
5	Bali dan NTB	4,7 %	6.1 juta
6	Maluku dan Papua	2,5 %	3,3 juta

Sumber : tekno Kompas

Dengan Informasi dan data yang sudah sangat menyebar luas para pelaku usaha, pemerintah bahkan individu dapat membuat keputusan berdasarkan data atau informasi yang tersedia. . Dalam penggunaan informasi digital ada yang dinamakan sistem informasi, jenis-jenis sistem informasi yaitu Sistem informasi berbasis web, Sistem informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG), Enterprise Resource Planning (ERP) dan Sistem Informasi Manajemen (SIG) Menurut Tafri D. Muhyuzir, Sistem informasi merupakan sekumpulan data yang dikelompokkan dan diproses sedemikian rupa hingga menjadi satu kesatuan informasi yang saling berkaitan dan saling mendukung hingga menjadi sebuah informasi yang bernilai

bagi yang menerima. Beragam akses terhadap informasi dan hiburan dari berbagai penjuru dunia dapat dilakukan melalui satu pintu saja. Informasi dengan mudah bisa mudah didapat membantu manusia dalam melakukan berbagai keputusan seperti bisnis, politik, pendidikan dan hiburan. Internet merupakan salah satu sumber informasi yang memungkinkan pengguna memperoleh informasi dalam waktu singkat dari berbagai web-site (Menurut Comber dan Pancaputra Bagus 2003).

Pengerjaan sebuah Sistem input dan output yang diberikan harus jelas agar informasi yang dihasilkan valid ataupun bernilai bagi pengguna aplikasi. Saat ini banyak sekali terjadi kesalahan yang dilakukan oleh vendor, dari aplikasi yang tidak memuat entitas semua bagian dari proses bisnis ada juga penyelesaian proyek yang terlambat mengakibatkan hasil informasi yang di berikan tidak valid atau error. Industri jasa pelayanan dan pembuatan sistem informasi di tuntutan untuk mengerjakan proyek dengan ketepatan waktu yang baik dan sesuai dengan permintaan yang diminta agar informasi dan data yang di haslkan benar. Salah satu bagian dari Sistem Informasi adalah Database. Penggunaan Database banyak sekali manfaatnya bagi perusahaan swasta maupun pemerintahan. PT MitraNet Mitra utama sebagai salah satu vendor system informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) dituntut untuk mengerjakan proyek secara tepat waktu dengan hasil yang baik. Pemerintah memiliki sumber informasi yang harus di olah menjadi data yang akan berguna bagi mereka untuk mengambil keputusan. Dengan penggunaan system database pencarian data penginputan dan output data akan meminimalisir error yang terjadi. Dilihat dari table 1.1 pada pengerjaan proyek PT MitraNet Mitra Utama banyak sekali pekerjaan yang berkecimpung dengan pemerintahan, oleh karena itu PT MitraNet Mitra Utama memiliki tanggung jawab yang besar sebagai salah satu vendor system informasi pemerintahan agar bisa mengerjakan proyeknya tepat waktu.

PT MitraNet Mitra Utama sebagai penyedia jasa hardware dan software untuk Sistem Informasi manajemen pegawai (SIMPEG) akan mendukung industri jasa sistem informasi sehingga pemerintah maupun perusahaan swasta dapat mendapatkan informasi dan data yang akurat tentang kehadiran para pegawainya.

PT MitraNet Mitra Utama membutuhkan kecermatan yang tinggi dan pengelolaan yang baik, agar dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Menurut Dimiyati dan Nurjaman (2014: 1) Kegagalan pelaksanaan proyek seringkali terjadi karena kurangnya perencanaan yang cukup baik serta pengendalian yang kurang efektif sehingga menyebabkan pelaksanaan proyek menjadi tidak efisien. Heizer dan Render (2011: 59) mengutarakan dalam penentuan penjadwalan suatu proyek adalah tantangan bagi seorang manajer agar keterlambatan penyelesaian proyek dan penambahan biaya dalam proyek tidak akan terjadi, ketika dua hal tersebut terjadi itu adalah hasil dari pengerjaan penjadwalan dan kendali yang buruk. Menurut Santosa (2013: 4) menjelaskan bahwa pengaplikasian manajemen proyek yang benar akan mendatangkan keuntungan dari segi waktu dan biaya. Proyek yang dikerjakan sesuai dengan tujuan proyek dan dapat diselesaikan tepat waktu membutuhkan manajemen proyek yang baik sehingga keterlambatan dan penambahan biaya proyek tersebut tidak terjadi, maka sebaiknya PT MitraNet Mitra Utama harus mengutamakan proses penjadwalan dan pengendalian Proyek yang terorganisir dan direncanakan dengan baik agar proyek dapat menguntungkan perusahaan

Permasalahan yang cukup banyak dihadapi oleh PT. MitraNet Mitra Utama adalah penambahan biaya (*Cost Overrun*) dan keterlambatan penyelesaian proyek (*Schedule Overrun*) seringkali terjadi pada proyek yang disebabkan kesalahan eksternal ataupun kesalahan internal PT MitraNet Mitra Utama. Menurut penelitian terdahulu, Munir (2012) bidang usaha seperti PT. MitraNet Mitra Utama memiliki resiko tinggi dalam masalah biaya dan jadwal pelaksanaan karena dalam prosesnya melibatkan berbagai tenaga, waktu, dan biaya yang tidak sedikit. Keterlambatan proyek akan mengakibatkan biaya tambahan dan menurunkan citra perusahaan. Dengan jadwal yang terlambat biaya tenaga ahli, oprasional dan biaya lainnya akan membengkak ini yang dinamakan *Overcost*.

PT Mitranet kerap mengalami Overhead yaitu menambahkan biaya tenaga kerja untuk mengatasi keterlambatan PT. MitraNet Mitra Utama melakukan penambahan waktu kerja, sedangkan untuk mengatasi penambahan biaya agar tidak melebihi dari biaya perencanaan sebelumnya, maka PT. MitraNet Mitra Utama mengurangi

gaji tenaga kerja dengan mengurangi jumlah tenaga kerja untuk pengalokasian biaya ke biaya software atau hardware dan overhead cost serta menghilangkan biaya lain-lain. Kesimpulan dari total biaya bahwa PT. MitraNet Mitra Utama dapat mengontrol biaya walaupun adanya penambahan biaya tetapi biaya tersebut tidak melebihi dari biaya perencanaan yang telah ditetapkan oleh PT. MitraNet Mitra Utama. Di dalam kinerja ada 3 variabel yaitu perencanaan, penjadwalan dan pengendalian akan tetapi penulis lebih berfokus terhadap penjadwalan dan pengendalian karena dalam project SIMPEG perencanaan sudah di buat oleh vendor/perusahaan lain. Dari penjabaran diatas mengapa kualitas bukan sebagai indikator yang penulis masukan karena pada tabel 1.1 proyek simpeg selalu ada setiap tahun berarti kualitas yang diberikan oleh PT MitraNet Mitra Utama sudah cukup akan tetapi biaya internal sering berlebih dikarenakan penjadwalan yang harus dipadatkan. Oleh karena itu penulis hanya berfokus kepada biaya dan penjadwalan.

Berdasarkan pentingnya penjadwalan dan pengendalian suatu proyek serta akibat yang akan di timbulkan dari penjadwalan dan pengendalian yang kurang terorganisir dengan baik dapat merugikan dan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS KINERJA PROYEK DI PT MITRANET MITRA UTAMA TAHUN 2016 (STUDI KASUS PROYEK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEGAWAI BALAI BESAR MEDAN)**

1.3 Perumusan Masalah

Keterlambatan proyek mengakibatkan tidak sesuai dengan penjadwalan yang telah direncanakan pada suatu proyek menjadi masalah dan indikator penting dalam pengendalian proyek. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan penurunan profit dan performa sebuah perusahaan yang bergerak dalam proyek, tetapi sebaliknya ketika proyek tersebut dapat dikendalikan dan diselesaikan tepat pada waktunya, profit dan performa perusahaan pun akan meningkat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penjadwalan proyek pada proyek Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) di PT. MitraNet Mitra Utama ?
2. Bagaimana pengendalian proyek pada proyek Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG) Balai besar Medan di PT. MitraNet Mitra Utama ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penjadwalan proyek terlambat atau tidaknya pada proyek Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG) Balai Besar Medan di PT. MitraNet Mitra Utama
2. Untuk mengetahui pengendalian proyek penambahan biaya atau tidaknya pada proyek Sistem Informasi Manajemen (SIMPEG) Balai besar Medan di PT. MitraNet Mitra Utama

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti mengenai penerapan teori-teori yang telah diterima penulis pada saat kegiatan perkuliahan. Selain itu penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penjadwalan dan pengendalian proyek didalam sebuah perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam mengatur penjadwalan serta pengendalian proyek sehingga setiap aktifitas proyek dapat dikendalikan terutama meminimalisir keterlambatan pelaksanaan dalam penjadwalan proyek maupun pengendalian biaya yang dikeluarkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian serta

perusahaan dapat memilih alternatif mana yang akan dipilih dengan didasar biaya yang masih terkontrol.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti adalah penjadwalan dan pengendalian dari suatu proyek dengan menggunakan metode yang telah dijelaskan di kerangka pemikiran, sehingga dapat mengukur kinerja proyek dari segi biaya dan waktu.
2. Objek penelitian adalah pada proyek sistem informasi manajemen pegawai (SIMPEG) di PT. MitraNet Mitra Utama
3. Periode penelitian ini pada periode 2016-2017

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang berguna dalam pemecahan masalah.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, operasionalisasi variabel dan skala pengukuran, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, analisis data, dan uji hipotesis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan secara rinci tentang pembahasan dan analisa-analisa yang dilakukan sehingga akan jelas gambaran permasalahan yang terjadi dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari analisa dan pembahasan pada bacaan sebelumnya serta saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan